



Daftar Isi:

Taurat: Dibatalkan atau Digenapi?	01
Berita Penting	01
Pelayan GBIA	03
Pelayanan-pelayanan GRAPHE	03
Berbagai Berita GITS & RITS	04
Hukum Taurat: Positif atau Negatif	04
Persepuluhan Sudah Dibatakkankah?	05
Program Tahunan GRAPHE	07
Merayakan Paskah, Itu Yahudi Bukan Kristen ..	08
Buku terbitan GRAPHE	09
Kuis Pedang Roh	12

BERITA PENTING

Tahun 2018 telah berlalu dan tidak terasa kita telah hampir satu kuartal di tahun 2019. Waktu berjalan sangat cepat terutama bagi orang-orang sibuk.

Sejumlah acara untuk tahun 2019 yang sampai bulan Maret telah dilaksanakan, dan masih banyak acara dari April sampai Desember yang telah direncanakan.

Seminar Doktrin tentang Keselamatan (Ecclesiology) yang dilangsungkan di awal April diharapkan pesertanya sudah sekalian membaca Pedang Roh ini. Dan sekalian mengingatkan tentang seminar Bibliologi yaitu tentang Alkitab yang temanya MASIH BOLEH PERCAYA MIMPI, segera menyusul.

Pada bulan Juni, saat libur Lebaran, di GRAPHE diadakan Block Class tiga doktrin utama kekristenan. Ini kesempatan yang jangan dilewatkan karena acara ini akan membuat seorang Kristen betul-betul Kristen bermutu yang berpengetahuan tentang imannya. Banyak orang Kristen tidak mengerti imannya, maka itu tidak mungkin dia bisa menginjil dan membawa jiwa.

Kami mau mengundang semua pemuda-pemudi se-Borneo berkumpul di RBC pada tanggal 13-15 Juni 2019, untuk acara RETREAT. Ini adalah acara yang sangat seru karena pertemuan semua muda-mudi se-Borneo, selain mendengarkan firman Tuhan, juga terjadi interaksi dan saling kenal.

Tahun ini, 2019, kita berdoa agar kebenaran alkitabiah bukan hanya dinikmati di Indonesia, melainkan akan merambah ke luar negeri. Ada rencana untuk mengadakan seminar di Pakistan. Dan juga sedang mengadakan penjajakan pelayanan di Hongkong demi menjangkau Daratan China.



Ulang tahun Dr. Liauw ke-60

TAURAT: DIBATALKAN ATAU DIGENAPI?

Taurat dalam bahasa aslinya תּוֹרָה (TORAH) artinya HUKUM. Semua orang Israel tahu bahwa kitab TORAH itu artinya kitab HUKUM yang ditulis oleh Musa. Kata Tuhan Yesus ada tertulis tentang Dia, "yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." Tentu yang dimaksudkan Tuhan di sini ialah lima kitab pertama. Dalam bahasa aslinya bukan kitab Musa, tetapi hukum Musa (τὸ νόμος Μωσέως (Luk 24:44 SCR)

Cakupan Taurat:

Kita tahu bahwa kitab Kejadian berisikan segala sesuatu yang awal, awal penciptaan, keluarga paling awal, bahkan tukang besi awal. Sedangkan Kitab Keluaran berisikan peristiwa bangsa Yahudi keluar dari Mesir. Pada saat membawa mereka keluar dari Mesir, rancangan Tuhan ialah menempatkan mereka di sebuah lokasi strategis agar mereka memancarkan kebenaran Allah Jehovah. Pengaturan mereka sebagai sebuah bangsa yang rapi, dan lebih baik dari semua bangsa lain untuk menyinari bangsa lain.

[1]. HUKUM SIPIL. Tuhan memberikan kepada mereka hukum sipil yang mengatur kehidupan berbangsa. Contoh: aturan mengenai hukuman atas pencuri yang tertangkap, bahkan mengenai hasil jaran (Bil. 31:25-54), Hukum tentang Raja (Ul.17:14-20), Hukum perang (Ul.20:1-20) dan banyak lagi contoh pengaturan kehidupan berbangsa dari umat pilihanNya.

[2]. HUKUM UPACARA. Contoh: Tuhan juga mengatur aturan-aturan upacara agama yang terpusat pada Kemah Kudus, dan kemudian menjadi Bait Kudus. Aturan ibadah tentu bersifat simbolistik, ritualistik dan jasmaniah. Aturan keimamatan Harun dengan berbagai korban, dan persembahan yang terdiri misalnya lembu, domba dan merpati sesuai dengan kemampuan yang mempersembahkannya.

[3]. HUKUM MORAL. Contoh: Hormati orang tua, larangan berzinah (Kel.20:14),

larangan untuk pernikahan keluarga satu darah (Im.20:17 dst).

[4]. HUKUM KESEHATAN. Contoh: Jika pergi perang tidak boleh lupa skop kecil untuk menimbun kotoran (Ul.23:13). Orang yang sakit kusta harus disingkirkan dari masyarakat (Im.13). Berbagai aturan sehubungan dengan mayat (Bil.5).

[5]. HUKUM GABUNGAN. Contoh: Larangan memakan lemak dan darah (Im.3:17). Tuhan masukkan aturan ini ke dalam hukum upacara (seremonial), tetapi sesungguhnya tujuannya adalah kesehatan. Karena memakan lemak enak rasanya tetapi tidak baik bagi kesehatan. Terlebih lagi jika memakan darah, karena di dalam darah terdapat berbagai kuman dan virus.

[6]. Di dalam Taurat ada sejarah dan biografi tokoh-tokoh. Ada banyak pengajaran tipologi dari kehidupan dan peristiwa dalam Taurat. Yusuf yang dijual saudaranya adalah tipologi tentang Yesus Kristus. Perjalanan keluar dari Mesir menuju Kanaan adalah gambaran tentang diselamatkan dan menuju hidup kekal.

[7]. Di dalam Taurat Musa juga terdapat banyak sekali nubuatan. Nubuatan tentang kedatangan Sang Juruselamat sangat utama. Tetapi juga terdapat nubuatan tentang Kerajaan Allah yang turun ke bumi. Garis keturunan Mesias yang dimulai dari Set, terus sampai ujung kitab Taurat yaitu Ulangan bahwa Mesias akan muncul dari suku Yehuda.

Sebenarnya masih ada banyak hal terkandung di dalam lima kitab pertama yang disebut Taurat Musa. Tuhan Yesus membuat pernyataan bahwa kitab TAU-RAT MUSA menulis tentang Dia (Luk.24:44). Dan ketika ditanya tentang hukum yang paling utama dari hukum-hukum yang tertulis di dalam Taurat Musa, Tuhan meringkasnya menjadi dua hukum dengan mengutip kitab Ulangan.

"Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu." Tetapi Tuhan menambahkan kata "segenap akal budimu" (Mat.22:37, Luk.10:27).

Dan yang luar biasa hebat ialah hukum yang bersamaan dengan itu, yaitu "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Mat 22:39 ITB). Kemudian Tuhan buat pernyataan yang sangat agung dan hebat dalam menyimpulkan seluruh Taurat dengan berkata, "Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." (Mat 22:40 ITB). Jadi, mengasihi Allah dan mengasihi manusia sesungguhnya adalah inti dari seluruh kitab PL bukan hanya kitab Taurat.

Digenapi Bukan Dibatalkan

Karena banyak kali Tuhan sengaja melanggar ketetapan para Ahli Taurat, misalnya Dia sengaja suruh orang mengangkat tempat tidurnya di hari Sabat. Dan juga membiarkan muridNya menggiling gandum dengan tangan mereka. Hal tersebut menyebabkan para Ahli Taurat, dan kelompok Farisi merasa Yesus tukang kayu ini berusaha membatalkan Taurat yang seharusnya dipelihara.

Terlebih lagi ketika mereka mendengar pernyataan Yesus bahwa "Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes" (Luk 16:16 ITB). Tidak heran jika mereka yang telah sangat keras memelihara Taurat sangat marah ketika melihat Yesus melakukan pembatalan terhadap Taurat. Bahkan sepanjang zaman banyak orang Kristen juga berpikir demikian, terutama mereka yang sangat sulit memberikan persembahan persepuluhan.

Padahal Tuhan sendiri membuat pernyataan bahwa Dia sama sekali tidak membatalkan hukum Taurat, bahkan Dia menyatakan bahwa sampai langit dan bumi ini lenyap tidak ada satu iota Taurat pun yang bisa dibatalkan.

"Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan diabaikan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi. (Mat 5:17-18).

Tuhan katakan bahwa hukum Taurat dan kitab para Nabi berlaku sampai saat Yohanes muncul (Mat.11:13), tetapi di tempat lain Ia menyatakan bahwa Ia sama sekali tidak membatalkan Taurat melainkan menggenapinya. Jadi, apakah ini tidak saling bertentangan?

Sesungguhnya jika seseorang memohon hikmat dari Tuhan ia pasti bisa menyimpulkan bahwa, YANG DIBATALKAN adalah hal-hal YANG TELAH DIGENAPINYA. Jika hal itu belum ter-

genapi maka sampai langit dan bumi lenyap pun itu tidak mungkin batal karena itu firman Tuhan yang maha benar.

Seseorang akan salah bahkan sesat jika masih tetap memelihara hal yang telah tergenapi, misalnya tetap mempersembahkan domba Korban, atau memelihara Sabat. Dan juga akan salah jika membatalkan hal yang belum tergenapi misalnya hukum kedua jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun untuk disembah. Ini adalah hukum yang berlaku selamanya.

Digenapi & Diubah

Sesungguhnya semua bentuk ibadah simbolistik, ritualistik dan jasmaniah telah digenapi oleh Yesus Kristus sang Hakekat.

Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri (Heb 10:1 ITB)

Seluruh rangkaian ibadah di Bait Allah adalah ibadah simbolistik, ritualistik, jasmaniah, oleh sebab itu setelah Sang Hakekat tiba maka Bait Allah dan seluruh ibadahnya tidak dibutuhkan lagi. Kata Tuhan kepada perempuan Samaria yang percaya bahwa ibadah orang Yahudi di Bait Allah Yerusalem sedangkan mereka orang Samaria di atas gunung Gerizim, bahwa saatnya sudah tiba, kini ibadah sudah bersifat rohaniah dan kebenaran.

Karena ibadah di Bait Allah akan dihapus, maka sudah pasti satu paket dengan hari beribadahnya. Itulah sebabnya Yesus membiarkan muridNya menggiling gandum di hari Sabat dan menyuruh orang angkat tempat tidurnya. Karena jangankan hari Sabat bahkan seluruh ibadah di Bait Allah akan ditiadakan. Sistem ibadah tidak lagi simbolistik, ritualistik dan jasmaniah melainkan akan bersifat hakekat rohaniah dan dalam kebenaran. Penyembahan yang benar ialah dengan hati, bukan lagi dengan badan. Ibadah yang benar sekarang adalah yang tidak lagi terikat pada tempat, waktu dan sikap tubuh termasuk tidak menekankan masalah kesucian tubuh.

Sekarang pembaca pasti sudah bisa paham alasan Rasul Paulus berkata kepada orang di Kolose,

16 Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; 17 semuanya ini hanyalah bayangan dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus. (Kol 2:16-17 ITB)

Tuhan tahu bahwa akan datang pengajar yang mengacaukan karena tidak mengerti tentang tujuan ibadah simbolistik, ritualistik dan jasmaniah

PL. Oleh sebab itu Tuhan menginspirasi Paulus menuliskan agar orang Kolose dan semua orang percaya waspada terhadap orang yang akan menarik mereka kembali ke pemeliharaan Sabat dan masalah makanan. Lihatlah pernyataan Rasul Paulus tentang makanan.

4 Karena semua yang diciptakan Allah itu baik dan suatupun tidak ada yang haram, jika diterima dengan ucapan syukur, 5 sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa. (1Ti4:4-5 ITB)

Pernyataan bahwa semua makanan halal itu tidak bisa dimengerti oleh orang yang tidak mengerti terlebih dulu akan kebenaran PB yang paling fundamental bahwa penekanan ibadah PB itu bukan lagi simbolistik melainkan sudah bersifat hakekat. Ibadah sesungguhnya sudah tidak terikat lagi pada sikap tubuh atau keadaan tubuh, tempat dan waktu.

Theokrasi PL sudah berakhir, di zaman PB Tuhan telah pisahkan antara urusan manusia dengan Tuhan atau masalah iman, dari urusan manusia dengan manusia. Tuhan mau pemerintah mengurus urusan antar manusia dan usahakan seadil-adilnya, kemudian jemaat atau gereja mengurus antara manusia dengan Tuhannya. Atas dasar ini maka semua aturan pemerintah sipil dengan segala aturan hukumnya dalam Taurat Musa tidak berlaku lagi, sudah tergenapi.

Ada kelompok Kristen yang ngotot mempertahankan pengudusan hari Sabat, tetapi mengapa mereka tidak menghukum orang yang melanggar aturan hari Sabat? Padahal hukuman pelanggaran hari Sabat itu berat sekali. Tetapi yang benar ialah bahwa hukum Sabat telah digenapi Tuhan Yesus dengan membawa manusia masuk ke dalam ibadah dalam roh dan kebenaran, tidak ada lagi halangan waktu dan tempat lagi dalam menyembah Tuhan.

Hal Apa Saja Yang Digenapi Dan Dibatalkan?

Kolom buletin ini tidak akan muat untuk menguraikan satu-persatu perihal Hukum Taurat yang digenapi dan tidak berlaku lagi. Satu kesimpulan yang paling pasti ialah bahwa tidak ada bagian Taurat yang dibatalkan tanpa digenapi. Tuhan sudah garansi bahwa tidak ada satu iota pun dari Taurat yang akan batal, karena itu firman Tuhan. Semua bagian Taurat Musa itu ditulis dengan maksud dan tujuan yang sangat jelas.

Karena Tuhan sudah datang, maka janji pengiriman Juruselamat telah tergenapi. Sayangnya bangsa Yahudi menolak Mesias mereka, sehingga

Bersambung ke hal 11

PELAYAN-PELAYAN GBIA di seluruh Nusantara

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Teluk Naga - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0856-779-6770
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Hasan	Cileungsi	0823-6713-8654
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Febri	Semarang	
Ev. Supriyanto	Semarang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Asen	Jayaguna - Lampung Timur	0823-1056-5607
Ev. Ranto Simamora	Pekanbaru - Riau	0812-2041-1850
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Miga - Nias	0813-8539-2281
Ev. Fariawosa	Amandraya - Nias Selatan	0821-9838-4514
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0821-6604-4356
Ev. Edarman Harefa	Bawolato - Nias Selatan	0823-1256-3070
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177

NAMA	LOKASI	NOMOR HP
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565
Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Tommy Samusi	Pontianak-Kalbar	0822-5413-4300
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0822-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Roy T. Butar-butar	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Frans Van Bone	Tomohon - Manado	0857-7649-9602
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Effendy	Ambon - Maluku	0857-7683-1474
Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Leonard Loko	Sabu - NTT	0823-4111-7422
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0812-5833-2024
Ev. Bobi Koro	Atambua - NTT	0813-8098-3184
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514



Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK



Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdasakan!

Setiap hari dari pukul 05.00 hingga pukul 23.00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!
Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirimi Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

- * **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu satu hari satu pasal bersama Dr. Suhenito Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 10.00 - 11.00
- * **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw Senin - Jumat, Jam 16.00 - 17.00; 22.00 - 23.00
- * **"Kebenaran yang Memerdekan"** bersama Dr. Steven E. Liauw & Dr. Suhenito Liauw Senin - Jumat, Jam 08.00-09.00;

Di Luar JABODETABEK Melalui Internet www.graphe-ministry.org

Panti Asuhan

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahannya mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:
Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA Hermina, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786



PANTI ASUHAN MURAH HATI



Alamat Panti:
Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

UNDERGRADUATE

Certificate of Theology (36 sks)

Associate of Theology (72 sks)

Diploma of Theology (108 sks)

Bachelor of Biblical Study (136 sks)

- Tanpa Bahasa Yunani

- Tanpa Skripsi

Bachelor of Theology (136 sks)

- minimal lulus Yunani tahun pertama

- Tanpa Skripsi

GRADUATE

Master of Ministry

36 sks dari B.B.S. / B.Th. GITS

40 sks dari S1 STT lain

50 sks dari S1 sekuler

- Tanpa bahasa Yunani

- Thesis minimum 100 hal.

Master of Biblical Study

Jumlah sks sama dengan M.Min.

- Minimal Yunani tahun pertama

- Thesis minimum 100 hal.

Master of Divinity

90 sks dari S1 STT lain

96 sks dari S1 sekuler

- Minimal Yunani tahun pertama

- Minimal Ibrani tahun pertama

- Thesis minimum 150 hal.

Master of Theology

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Doctor of Ministry

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Remnant International Theological Seminary (RITS)

Adalah Sebuah Berkat bagi Orang Kal-Bar.

Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil

Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat

Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak

Ada Penghalang Masalah Dana.

Berbagai berita

GIRAPHE & REMNANT

International Theological Seminary

GITS telah membuka satu kelas khusus di wilayah Cibubur, di rumah yang disediakan oleh Ibu Ana Agnes. Kelas dihadiri dua puluhan orang dan ketika buletin ini ditulis kelas telah berlangsung tiga kali.

Alamat tempat belajar: Toko Material Panca Agung; Jl. Raya Bogor KM 28 no 46 Rt 003 Rw 02 Kel. Pekayon, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur (Dekat Klinik Citra Medika / seberang PT IHI). Pelajaran diadakan setiap hari Kamis jam 19.00-20.30. Jika pembaca berminat dapat hubungi Sdri. Anna 0812-8533-2233.

Kita semua tahu bahwa kemajuan

pemberitaan Injil dan pembangunan je-maat baru akan lancar dan bertumbuh jika ada anak-anak Tuhan yang memberi diri mereka untuk dididik untuk melayani Tuhan. Oleh sebab itu kepada pelayan GBIA seluruh Indonesia, berdoa dan lakukan rekrutmen, kiranya Tuhan memanggil pekerja karena ladang yang perlu dituai sungguh sudah menguning.

GITS & RITS membuka pendaftaran mahasiswa baru mulai bulan April ini, dan akan masuk pada semester yang baru, yaitu semester Ganjil Agustus-Desember 2019. Mahasiswa yang akan tinggal di asrama harus sudah tiba sebelum tanggal 1 Agustus 2019.



Anda Bisa Belajar Theologi Hingga Doktor Tanpa Biaya!

Hubungi Kami Segera:

0816-140-2354; 0878-8424-9630; 0897-972-8557

HUKUM TAURAT: POSITIF ATAU NEGATIF?

Oleh: Dr. Steven E. Liauw

Banyak orang Kristen yang merasa bingung menentukan sikap tentang Hukum Taurat. Kebanyakan tentu tahu bahwa Hukum Taurat adalah bagian dari Alkitab, yaitu lima kitab pertama dalam Perjanjian Lama. Tetapi bagaimanakah orang percaya harus menyikapi hukum Taurat di era Perjanjian Baru ini? Ada ayat-ayat yang seolah-olah menegatiskan Hukum Taurat. Misalnya, Paulus berkata kepada orang-orang Roma bahwa "hukum Taurat ditambahkan, supaya pelanggaran menjadi semakin banyak" (Rom. 5:20), dan bahwa "kuasa dosa ialah hukum Taurat" (1 Kor. 15:56). Orang per-caya juga dikatakan telah ditebus dari "kutuk hukum Taurat" (Gal. 3:13). Ayat-ayat ini sekilas memberi kesan bahwa hukum Taurat adalah sesuatu yang tidak baik, merusak, dan bahkan berbahaya. Tambahan lagi, ada banyak ayat yang menekankan bahwa orang Kristen "tidak berada di bawah hukum Taurat" (Rom. 6:14), "telah dibebaskan dari hukum Taurat" (Rom. 7:6), dan telah "mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat" (Gal. 2:19).

Berakar dari pandangan bahwa hukum Taurat adalah negatif dan buruk ini, berkembanglah suatu pemahaman yang tidak alkitabiah, yaitu *antinomianisme*. Istilah "antinomianisme" secara literal berarti "melawan hukum" (*anti + nomos*), dan adalah suatu paham bahwa tidak ada aturan atau hukum yang perlu ditaati oleh orang Kristen pada hari ini.

Para antinomian berpendapat bahwa orang Kristen bebas melakukan apapun, karena telah dibebaskan dari "hukum" dan bahwa kasih karunia Kristus mengizinkan mereka untuk melakukan segala sesuatu. Atas nama "kasih karunia" dan keterle-pasan dari

hukum, para antinomian ini menghalalkan berbagai kelakuan mereka, baik itu berbohong, mencuri, bahkan berzinah. Mereka berargumen bahwa itu adalah "bohong putih," dan bahwa pencu-rian itu untuk membantu orang kecil, dan bahwa perzinahan itu karena ada keperluan biologis yang tak terelakkan, dikombinasikan dengan keyakinan bahwa orang Kristen tidak berada di bawah "hukum." Tentu pandangan seperti ini sangat berbahaya dan menjerumuskan.

Di sisi yang sebaliknya, ada kelompok-kelompok yang masih mau terus berpegang pada hukum Taurat, yaitu kelompok Yudaisme di abad pertama, atau kelompok-kelompok seperti Advent di zaman modern ini. Mereka sering menggunakan ayat-ayat tertentu, seperti misalnya bahwa "selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat" (Mat. 5:18), dalam upaya mereka untuk mengharuskan orang Kristen hari ini untuk terus melakukan hukum Taurat. Mereka memiliki pandangan yang sangat positif akan Hukum Taurat, bahkan menjunjung tinggi Hukum Taurat.

Pada zaman Paulus, mereka berfokus kepada topik sunat, dengan tujuan memaksakan sunat kepada semua orang yang percaya sekalipun yang non-Yahudi. Secara praktis mereka ingin agar semua orang Kristen juga menjadi orang Yahudi. Pada zaman sekarang ini, topiknya berganti, misalnya Sabat. Kelompok Advent mengharuskan orang percaya untuk memelihara Sabat, padahal Sabat adalah perjanjian Tuhan dengan Israel, sama seperti sunat. "Maka haruslah orang Israel memelihara hari Sabat,

PERSEPULUHAN SUDAH DIBATALKANKAH?

Sebenarnya artikel ini adalah lanjutan dari artikel sebelum ini yang berjudul TAURAT, DIBATALKAN ATAU DIGENAPI? Sesungguhnya bukan saya yang menyatakan bahwa Taurat tidak dibatalkan tetapi Tuhan Yesus sendiri yang membuat pernyataan tersebut, bahkan Ia menggaransi bahwa tidak akan terbatalkan satu iota pun sampai langit dan bumi lenyap (Mat:518-19).

Lalu bagaimana dengan ayat-ayat yang menyatakan Taurat Musa berlaku hanya hingga Yohanes tampil? (Mat:11:13-14, Luk.16:16), dan masih ada banyak ayat lain yang menyatakan bahwa kita tidak di bawah Taurat tetapi di bawah kasih karunia? Di artikel sebelum ini telah kita simpulkan bahwa hanya bagian Taurat yang DIGENAPI yang otomatis tidak berlaku lagi. Jadi, tidak ada pembatalan melainkan hanya ada penggenapan.

Persembahan Persepuluhan (PP) Itu Bagian Taurat?

Persepuluhan itu bukan Ibadah Se-remonial, melainkan sebuah pernyataan kasih dan hormat kepada Tuhan. Seseorang yang menyadari betapa besar kasih karunia dari Tuhan yang telah diterimanya mempersembahkan sesuatu kepada Tuhan dengan sikap mengasihi dan menghormatinya, jelas bukan upacara. Persembahan Persepuluhan berbeda dari ibadah simbolik penyembelihan domba di atas mezbah yang bertujuan menyimbolkan Sang Mesias yang akan dihukumkan menggantikan manusia.

PP bukan paket Taurat Musa karena sebelum paket itu diturunkan Bapa Abraham telah melakukannya. Dan Yakub pun berjanji akan melakukannya. Pertanyaan logis, dari manakah mereka mengetahui tentang PP kepada Tuhan? Ada banyak teori dari orang-orang yang sok tahu yang menyatakan bahwa mereka ikut tradisi berbagai bangsa zaman itu. Padahal kita tidak membaca ada orang Kanaan yang bejat kasih PP kepada Tuhan, atau Laban kasih PP. Jawaban yang lebih masuk akal ialah Abraham diberitahukan oleh Tuhan atau mengetahuinya dari nenek moyangnya karena menurut silsilah Sem masih hidup pada Zaman Abraham.

Dengan adanya keterangan persembahan PP Abraham dan Yakub berjanji akan memberi PP, adalah BUKTI bahwa PP bukan bagian dari paket Taurat Musa. Artinya jauh sebelum paket Taurat Musa diturunkan ide PP

telah ada dan dilaksanakan di kalangan orang yang mengasihi Tuhan.

Ada yang berargumentasi bahwa mengapa Abraham hanya satu kali kasih PP? Dan Yakub hanya berjanji, dimana realisasinya? Jawabannya, Persembahan Persepuluhan itu tentu diberikan kepada yang layak mewakili Tuhan. Mana mungkin Abraham memberikan PP kepada raja penyembah berhala? Kesempatan ketika bertemu dengan Melkisedek itulah Abraham melakukannya. Dan Yakub tidak menemukan kesempatan itu, karena tidak mungkin dia kasih PP kepada Laban atau Esau. Tetapi hatinya telah menyatakannya dan cukup bukti bagi kita bahwa PP bukan paket Taurat Musa.

Tuhan Masukkan Ke Dalam Sistem Penggajian PelayanNya

Ketika Tuhan mendirikan bangsa Yahudi, meresmikan mereka sebagai sebuah bangsa di gunung Sinai, Tuhan menetapkan IBADAH SIMBOLISTIK, RITUALISTIK, JASMANIAH yang pertama dipusatkan di Kemah Kudus, dan kemudian zaman Salomo menjadi Bait Kudus. Tuhan menetapkan Imam dari keluarga Harun, dan menetapkan suku Lewi untuk menjadi pelayanNya.

Dalam paket itu Tuhan sekaligus menetapkan sistem penggajian untuk pelayanNya, yaitu sebelas suku memberikan sepuluh persen dari penghasilan mereka kepada Tuhan, dan Tuhan memberikan itu kepada suku Lewi sebagai warisan pusaka mereka. Ketika memasuki tanah Kanaan, suku Lewi tidak dapat tanah pusaka karena hak pusaka mereka ialah Persembahan Persepuluhan (PP) dari suku-suku Israel. Tugas suku Lewi ialah melayani Tuhan dengan setia, dan tentu suku-suku Israel harus memberikan PP dengan setia supaya Tuhan tidak menjadi pihak yang mencelakakan suku Lewi, sudah tidak diberi warisan tanah, eh ditipu dengan janji angin sorgawi bahwa akan diberikan Persembahan Persepuluhan.

Apakah pembaca memiliki cukup hikmat untuk menilai kepatutan kutuk Tuhan kepada suku lain yang tidak setia mengembalikan PP? Mereka menyebabkan Matius yang adalah seorang Lewi harus meninggalkan pelayanan di Bait Allah untuk menjadi pemungut cukai. Karena ia tidak punya warisan tanah untuk diolah, sedangkan PP kurang karena suku-suku kasih PP asal-asalan.

Tuhan telah menetapkan sistem

penggajian yang paling logis dan paling adil (fair). Dengan Persepuluhan sebelas suku (Efraim dan Manasye adalah suku Yusuf), maka orang Lewi tidak kaya dan tidak miskin. Karena sukunya kecil maka mereka akan mendapatkan pemasukan di atas rata-rata suku lain. Apakah ini tidak patut? Suku Lewi adalah suku yang memihak Tuhan ketika suku-suku lain membangkang di Sinai dalam kasus lembu emas. Sejak saat itu Tuhan mau agar suku Lewi melayaninya di Kemah KudusNya. Tidakkah pantas suku yang paling menyenangkan hati Tuhan dan diperkenan Tuhan mendapatkan masukan di atas rata-rata?

Sesungguhnya PP bukan bagian ibadah simbolik Taurat Musa yang digenapkan oleh kedatangan Yesus Kristus. PP adalah ekspresi kasih dan hormat kepada Tuhan oleh orang-orang yang merasa mendapatkan kasih dan kemurahan Tuhan. Ketika membentuk bangsa itu sebagai Penopang Kebenaran, Tuhan menetapkan sebuah sistem penyiaran kebenaran oleh bangsa Yahudi ke berbagai bangsa. Ibadah simbolistik yang didirikan harus berlangsung hingga yang disimbolkan tiba. Inilah sebabnya diperlukan pelayan, dan Tuhan tetapkan suku Lewi sebagai pelayan, dan keluarga Harun sebagai perantara untuk mengajarkan kesucianNya.

Pelayan ini perlu makan, perlu rumah, perlu segala hal yang sama dengan suku-suku lain. Sistem PP diterapkan kepada semua suku adalah masuk akal dan tidak memberatkan karena yang bersangkutan masih ada sisa 90%. Ketika hal ini ditetapkan, tidak ada satu pun orang Yahudi yang keberatan. Dan Tuhan berjanji pasti akan memberkati mereka karena Tuhan ingin memelihara hambaNya, suku Lewi. Jadi, berkat Tuhan kepada suku Lewi tidak dijatuhkan dari Sorga seperti manna, tetapi diberikan lewat suku lain. Hal ini menyebabkan suku Lewi harus melayani dengan baik dan berdoa untuk semua suku lain agar Tuhan memberkati mereka, karena dari berkat itu nanti sepuluh persennya akan sampai kepada mereka juga.

Betapa indahnya dan bagusnyalah kehidupan bangsa Yahudi jika terjadi kesinambungan antara yang melayani Tuhan dengan yang bekerja mendapatkan penghasilan materi, serta ada kesetiaan mengembalikan Persepuluhan dari semua suku. Mereka pasti akan menjadi bangsa yang sangat disayangi Tuhan. Tetapi ternyata sebagian bahkan mungkin sebagian besar

tidak rela mengembalikan persepuluhan, maka di kitab Maleakhi Tuhan marah sekali. Bagaimana Tuhan tidak mengutuk mereka, karena ketidaksetiaan mereka mengembalikan PP telah menyebabkan Tuhan gagal membayar upah kepada suku Lewi dan banyak dari mereka meninggalkan pelayanan. Tuhan menjadi pengingkar janji kepada suku Lewi karena ketidaksetiaan suku lain mengembalikan Pesepuluhan.

Sistem Penggajian Jemaat Lokal

Sistem penggajian PL adalah yang paling bagus dan paling masuk akal serta paling efisien, yaitu PP dari sebelas suku diberikan kepada suku Lewi yang tidak mendapatkan warisan tanah. Persepuluhan suku Lewi diberikan kepada keluarga Imam. Ini sistem penggajian yang sempurna, yang menghasilkan timbal balik antara yang melayani dan dilayani.

Seharusnya jika pemimpin gereja PB ber hikmat maka sistem yang sudah sempurna ini patut dicontoh, karena ini hasil pemikiran Tuhan. Tetapi dasar manusia adalah sombong yang selalu berpikir bahwa dia lebih tahu dari Tuhan.

Menelaah Berbagai Sistem

[1]. Gembala digaji negara. Kelihatannya hebat sekali, gereja dibiayai negara dari pajak. Ini sistem dari iblis untuk menghancurkan gereja. Karena negara yang memberi gaji, dengan sistem sesuai jenjang pendidikan, maka dari anggota jemaat 1000 orang, mundur hingga tinggal 10 orang, Gembala tidak pusing karena gajinya akan jalan terus. Tidak ada keterkaitan antara Gembala dan jemaatnya. Hasilnya ialah kehancuran gereja di Eropa.

[2]. Gembala digaji oleh sinode. Ini persis dengan yang nomor 1. Pembentukan sinode gereja dasarnya adalah gereja negara (state-church). Karena gereja negara berada di luar negaranya, maka mereka membentuk sinode untuk membawahi gereja sebagai pengganti negara. Sistem gaji ini biasanya juga sesuai jenjang pendidikan, dan menyebabkan Gembala, Pengkhotbah, yang kejar-kejar titel pendidikan, bahkan beli titel untuk mendongkrak standar gaji.

[3]. Gembala digaji oleh Majelis melalui hasil rapat. Efek sistem ini memposisikan para majelis sebagai pemilik gereja, dan anak muda tidak ada yang mau jadi Gembala atau Pengkhotbah. Mereka mau jadi pedagang dan sekaligus sebagai majelis pengendali gereja. Sistem ini pasti menyebabkan terjadinya krisis Gembala dan pengkhotbah. Inilah yang terjadi di gereja-gereja Tionghoa. Nama gereja ialah gereja Mandarin, tetapi Gembalanya Sihombing, Laia, Manopo. Si Liem, si Chong di mana? Mereka tidak mau melayani

Fulltime melainkan mau cari duit dan mau jadi Majelis pengendali gereja.

[4]. Gembala digaji atas voting seluruh anggota jemaat. Ini sistem paling prihatin, karena Gembala seperti seorang karyawan dari anggota jemaat, sehingga pemuda yang baru berumur 20th turut menentukan gajinya. Setelah jangka waktu yang panjang gereja pasti hancur, karena orang muda semakin tidak mau jadi pelayan Tuhan.

[5]. Gembala boleh ambil sendiri gajinya sesuka hatinya. Ini sangat tidak kondusif karena ambil sedikit akan kekurangan, ambil banyak ya gosipnya juga akan banyak. Gereja juga akan hancur oleh sistem ini.

[6]. Gembala ambil semua PP. Bayangkan 500 PP jadi milik Gembala, sehingga pemasukan Gembala jadi spektakuler. Sudah pasti sistem ini memicu munculnya banyak businessmen, motivator, yang banting stir untuk business rohani saja. Khotbah mereka hanya sekitar PP, dan sering kali memakai ayat Alkitab untuk menakut-nakuti jemaat agar setia kembalikan PP. Kalau tidak mau kembalikan PP maka akan dikutuk Tuhan. Dan kalau ada jemaat yang sakit akan dihubung-hubungkan dengan ketidaksetiaannya dalam PP. Amatilah gaya hidup mereka dan khotbah-khotbah mereka. Mereka pintar mengarang cerita, bahkan pintar bohong pernah ke Neraka serta Sorga.

Sampai poin ini, apakah pembaca sudah dapatkan sistem penggajian yang alkitabiah, efisien, efektif, dan logis? Tinggal satu.

[7]. Gembala hanya boleh ambil 11 PP, tidak boleh lebih, boleh kurang. Jadi, walau ada 500 PP, Gembala hanya berhak atas 11 PP, sisanya 489 PP masuk kas, atau untuk pekerja lain atau kebutuhan lain. (a). Ini sistem penggajian yang paling alkitabiah, karena ada contohnya di Alkitab. Tuhan pernah memakai sistem ini di zaman PL. Ada orang yang menentang sistem ini dan dia mengajukan sistem perusahaannya, tentu jadi lucu. Kok sistem perusahaan bisa lebih alkitabiah daripada sistem yang pernah Tuhan pakai di PL? (b). Dengan sistem Gembala ambil maksimum 11 PP gereja selamanya tidak perlu membicarakan gaji Gembala. Gembala bukan digaji oleh jemaat apalagi majelis. (c). Dengan sistem ini Gembala melayani Tuhan secara terhormat, dia digaji Tuhan, bukan manusia. Anggota jemaat hanya perlu setia kembalikan PP kepada Tuhan. Banyak orang muda akan bercita-cita jadi Gembala, dan anak-anak Gembala tidak merasa *minder* karena ayah mereka bukan pengemis berdasar. (d). Dengan sistem ini Gembala tidak akan kaya raya dan juga tidak akan kekurangan, dia akan hidup sedikit di atas rata-rata sebelas

jemaatnya yang PALING SETIA, bukan yang paling kaya karena sering kali yang kaya justru tidak setuju PP. (e). Dengan sistem ini, jemaat akan berdiri teguh, independen, setelah ada 11 keluarga yang setia kembalikan PP. Berarti, dengan dua atau tiga puluh anggota jemaat maka sebuah gereja lokal sudah bisa berdiri teguh dan mandiri. (f). Sistem ini sangat efektif menghindarkan pebisnis rohani yang tujuannya mengejar PP, dan khotbah PP melulu dengan kutuk-kutuknya. (g). Dengan sistem ini penyebaran jemaat lokal yang independen akan sangat gencar ke seluruh muka bumi, karena tiap-tiap gereja yang anggota jemaatnya lebih dari 11 keluarga yang setia kembalikan PP, maka akan bisa beraksi untuk membantu mendirikan gereja lokal lain dengan PP yang sesudah ke 11. (h). Selama Graphe berdiri sejak 1995, kami tidak melihat ada kelemahan dari sistem ini, malahan kami telah membantu mendirikan sekitar 50 gereja lokal di seluruh Indonesia yang sistem penggajiannya juga sama. (i). Selama ini kami dapatkan pengkritik tidak memiliki sistem yang lebih baik, melainkan hanya mengkritik tanpa solusi yang alkitabiah.

Penolak PP Dan Alasan Mereka

Saya tahu dan sering baca argumentasi para penolak PP. Kebanyakan mereka menggolongkan PP pada Taurat Musa yang menurut mereka sudah tergenapi. Mereka sepertinya berseru, hore kita bebas (I Am Free), tak perlu kasih PP lagi. Lalu ketika kita tanya kepada mereka, sistem penggajian Gembala jemaat seharusnya bagaimana? Dia tidak bisa jawab, matanya terbelalak dan mulutnya nganga. Ada yang menjawab, hamba Tuhan harus hidup dari berkat Tuhan, maksudnya dari mengemis kepada jemaat. Dia tidak sadar bahwa pemikirannya ditunggangi iblis karena dengan sistem itu maka pasti semakin sedikit orang yang mau melayani Tuhan. Dan biasanya yang berkata demikian adalah justru yang tidak mau melayani Tuhan.

PP bukan bagian Taurat Musa yang digenapi, malahan adalah bagian yang ditingkatkan. Kesucian badan ditingkatkan menjadi kesucian hati, bahkan memusuhi musuh diubah menjadi mengasihi musuh. Maka pengembalian PP yang seperti pajak di zaman PL, di zaman PB diubah menjadi didasarkan pada kasih dan kesukarelaan sebagaimana nasihat Paulus kepada jemaat di Korintus (2Kor.9:6-9). Berilah PP dengan penuh pengertian, kerelaan dan kasih kepada Tuhan, bukan karena diancam.

Banyak orang bertanya, mengapa para Rasul tidak menyinggung tentang PP dalam surat mereka? Jawabannya, jika orang sudah kasih

KALENDER PROGRAM TAHUN 2019 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
3	Rabu	April	- Seminar Doktrin KESELAMATAN di GRAPHE oleh Dr. Liauw
7	Minggu	April	- Acara Pembaptisan
17	Rabu	April	- Peringatan Penyaliban Yesus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat)
21	Minggu	April	- Kebaktian Peringatan Kebangkitan Kristus
1	Rabu	Mei	- Seminar Doktrin ALKITAB di Graphe oleh Dr. Liauw
5	Minggu	Mei	- Perjamuan Tuhan
4, 11	Sabtu	Mei	- Kontes Khotbah
12	Minggu	Mei	- Minggu peringatan hari Ibu
13-18	Senin-Jumat	Mei	- Final Test GITS
18	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS
30	Kamis	Mei	- Kebaktian Peringatan Kenaikan Kristus
30 -1	Kamis-Sabtu	Mei-Juni	- Retreat Pemuda-Pemudi (Youth Spiritual Camp)
2	Minggu	Juni	- Acara Pembaptisan
3-8	Senin-Sabtu	Juni	- Block Class Bhs Indonesia di GITS Jakarta oleh Dr. Liauw
9	Minggu	Juni	- Minggu peringatan hari Ayah
13-15	Kamis-Sabtu	Juni	- Retreat Pemuda-Pemudi Seborneo
23	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE XXIII Sekaligus Peringatan Natal Kristus
7	Minggu	Juli	- Perjamuan Tuhan
22 - 27	Satu Minggu	Juli	- Block Class Dalam Bahasa Inggris (Untuk Dalam & Luar Negeri)
28	Minggu	Juli	- Mahasiswa Lama Maupun Baru Harus Sudah Tiba di Kampus
4	Minggu	Agustus	- Acara Pembaptisan
5- 10	Senin - Sabtu	Agustus	- MABIM utk Mhsw Baru
10	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru RITS
10	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS, Sekalian Wisuda Kelas dimulai Selasa tgl. 13 Agustus 2019
12	Senin	Agustus	- Seminar Doktrin Gereja di Graphe oleh Dr. Liauw
17	Sabtu (Jam 13.00)	Agustus	- Sejarah Berbagai Denominasi oleh Dr. Steven Liauw
26-31	Senin-Sabtu	Agustus	- Block Class di RBC oleh Dr. Liauw
1	Minggu	September	- Perjamuan Tuhan
30-4	Senin-Jumat	Sept.-Okt.	- Midterm Test GITS
6	Minggu	Oktober	- Acara Pembaptisan
12 - 22	Sabtu-Selasa	Oktober	- Block Class ke PAKISTAN (Tergantung Pihak Pakistan)
3	Minggu	November	- Perjamuan Tuhan
9	Selasa	November	- Seminar tentang Keluarga oleh Dr. Liauw
18-23	Satu Minggu	November	- Kongres Kristen Fundamentalists di RBC
1	Minggu	Desember	- Acara Pembaptisan
1	Minggu (Pk. 14.00)	Desember	- Seminar Tentang Kelahiran dan Kematian Yesus Kristus
9-14	Senin-Jumat	Desember	- Final Test GITS
14	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
31	Minggu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2019 dan masuk tahun 2020

Pembaca dan simpatisan GBIA di seluruh Indonesia, daftar di atas adalah jadwal kegiatan GBIA GRAPHE untuk tahun 2019. Tentu masih ada banyak acara lain yang bersifat internal, atau yang akan masuk dalam daftar pada saat waktu berjalan.



PA Perdana di Cirebon oleh Gbl. Kurnia



Kelas GITS di Cibubur



HUT 1 GBIA Diaspora, Karawang



HUT 1 GBIA SolaGracia, Nias



HUT 3 GBIA Eirene, Tambun

BLOCK CLASS

TIGA DOKTRIN UTAMA

DALAM BENTUK **USB 64GB**

SOTERIOLOGI
BIBLIOLOGI
EKKLESIOLOGI

**hasil rekaman video block class tgl 8-12 Januari 2018 di Jakarta

20 SESI | 5 HARI | 40 JAM

Kini Anda Bisa Ikut Kelas Spesial Pengetahuan tentang Dasar-dasar Iman Kekristenan di Manapun

**PENGAJAR:
DR. SUHENTO LIAUW**

Rp. 275.000

Pemesanan Hubungi:
Lina 0813-1586-3518
Yuliana 0897-972-8557

MERAYAKAN PASKAH, ITU YAHUDI BUKAN KRISTEN

Sejak saya masih anak Sekolah Minggu saya sudah ikut merayakan Paskah. Walau ada banyak pertanyaan di dalam kepala, tetapi tidak tahu kepada siapa harus bertanya, karena semua guru begitu bersemangat merayakannya. Setelah dewasa bahkan masuk Sekolah Theologi, dan kemudian bahkan memimpin jemaat untuk merayakan Paskah. Segala sesuatu berjalan dengan mulus, happy walau capek karena sibuk perayaan Paskah.

Namun sejak sikap kritis saya dinyalakan, akhirnya saya banyak merenung dan bertanya sendiri. Bukankah perayaan Paskah ini adalah perayaan yang diperintahkan Allah Jehovah kepada Musa untuk dirayakan oleh orang Yahudi? Ada banyak sekali ayat di dalam Taurat Musa mengenai Perayaan Paskah (Mis. Kel.12, Im.23, Bil.9 dll.)

Makna Perayaan Paskah

Kata paskah berasal dari bahasa Ibrani פסח (bacanya pasak), yang artinya *passover* atau melalui atau lewat. Mengapa disebut hari Lewat atau PASKAH? Sesungguhnya pada malam tanggal 14 Nisan, kalender Yahudi itu sudah tanggal 15 Nisan, Allah melewati tanah Mesir dan membunuh semua yang sulung di tanah Mesir dari putra sulung Firaun sampai anak sulung binatang.

Orang yang tidak mau anak sulungnya mati, telah diperingati bahwa caranya hanya dengan menyembelih seekor anak domba jantan berumur satu tahun dan darahnya dipoleskan di kusen pintu atas, kiri dan kanannya. Tuhan bukanlah pribadi yang bisa diajak kompromi, karena siapapun yang didapati tidak ada tanda darah di kusen pintunya SAAT JEHOVAH LEWAT, maka malaikat maut akan mencabut nyawa anak sulungnya.

Tentu pada tengah malam sebagaimana waktu yang dipatok, terdengar jerit tangis seluruh Mesir karena ada kematian yang mengerikan. Putra sulung Yahudi yang memasang darah di kusen pintu tetap hidup, dan malam itu juga mereka berangkat dari Mesir, menuju Kanaan.

Sesudah peristiwa tersebut di atas, Tuhan perintahkan kepada seluruh bangsa Yahudi untuk MEMPERINGATI, atau merayakan hari Allah Jehovah melewati tanah Mesir dan melepaskan putra sulung mereka tetapi membunuh semua yang sulung di Mesir. Perayaannya diberi nama perayaan Lewat, atau perayaan Paskah.

Jelas sekali bahwa domba korban yang disembelih dan darahnya dipoleskan di kusen pintu itu MENYIMBOLKAN Sang Juruselamat yang dijanjikan untuk menanggung dosa seisi dunia. Domba korban ini yang menjadi inti seluruh ibadah simbolik PL sejak Adam, dan diajarkan kepada Habel, kemudian Habel dibunuh Kain yang bermaksud mengganti Korban Domba menjadi korban sayuran.

Perayaan Paskah Sudah Digenapi

Sejak Yohanes Pembaptis muncul, terlebih ketika ia menunjuk kepada Yesus Kristus sambil berkata, "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia. (Joh 1:29 ITB), itu artinya Domba Paskah

sedang dipersiapkan. Kemudian Sang Domba disembelih pada tanggal 14 Nisan, dan digantung di kayu salib persis seperti ular tembaga yang dibuat untuk menyembuhkan racun ular.

Saat penyaliban Kristus inilah sesungguhnya yang digambarkan oleh seluruh kegiatan ibadah simbolik penyembelihan korban domba yang dimulai sejak Adam. Kata Tuhan Yesus, "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. (Mat 5:17)

Sejak penyaliban Yesus Kristus di Golgota, seluruh ibadah simbolistik, ritualistik dan jasmaniah di Bait Allah dan di mana saja, HARUS DIHENTIKAN karena hakekat dari ibadah itu telah tiba dan telah dilakukan pada korban yang aslinya yaitu Domba Allah, bukan domba yang sekedar simbol. Jika seluruh ibadah di Bait Allah harus berhenti, maka sudah pasti termasuk seluruh kegiatan hari Sabatnya juga. Oleh sebab itu kita melihat sangat jelas bahwa Ellen G. White itu ketika didatangi malaikat untuk menyuruhnya memelihara kembali ketetapan hari Sabat sebagai sebuah penyimpangan besar sekali. Sudah pasti malaikat yang datang itu dari pihak Lucifer yang melihat ada peluang untuk mendirikan sebuah institusi penyesatan.

Perayaan Paskah sudah tergenapi, dan bukan hanya urusan perayaan Paskah saja yang tergenapi, melainkan SELURUH rangkai ibadah simbolistik, ritualistik, jasmaniah Perjanjian Lama sudah harus selesai sejak Tuhan Yesus berseru SUDAH SELESAI.

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. (Joh 19:30 ITB)

Terjebak Kelicikan Iblis

Orang Yahudi tidak mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Mesias yang telah datang, Anak Domba Allah yang telah mengorbankan diriNya, bahwa Dia adalah yang disimbolkan ular tembaga yang ditinggikan Musa. Mereka tidak bisa terima, malahan mereka berpikir bahwa mereka telah menyalibkan seorang penjahat dan penyesat. Oleh sebab itu mereka tetap lakukan segala ibadah di Bait Allah, mereka tetap pelihara ketetapan hari Sabat, mereka tetap MERAYAKAN PASKAH, karena mereka tidak tahu makna perayaan Paskah yang sesungguhnya, yang adalah mengingatkan akan janji Allah bahwa Ia akan mengirim korban yang aslinya.

Orang-orang percaya yang di bawah pimpinan para Rasul saat awal masih bingung-bingung. Mereka belum menangkap pelajaran yang sangat sulit dan yang tiba-tiba. Mereka seperti ganti kurikulum dari ibadah simbolik ke ibadah hakekat, masih kelimpungan maka mereka masih tetap pergi ke Bait Allah, tetapi akhirnya mereka pelan-pelan mengerti. Terutama setelah Tuhan turunkan wahyu tambahan, untuk memaksa mereka mengerti bahwa ibadah simbolik di Bait Allah dengan seluruh paketnya harus

selesai. Akhirnya Bait Allah harus dihancurkan sebab jika itu tidak dilaksanakan pasti model pengajaran Ellen White akan bermunculan di mana-mana.

Hal yang lebih mengherankan lagi ialah orang Kristen kemudian ikut-ikutan kembali merayakan Paskah yang seharusnya sudah tergenapi oleh Yesus Kristus. Mengapa merayakan Paskah? Bukankah perayaan Paskah itu adalah perayaan yang dikhususkan untuk mengenang peristiwa bangsa Yahudi keluar dari Mesir dan penyembelihan domba yang darahnya dipoleskan di kusen pintu?

Sebenarnya, siapapun yang ikut merayakan Paskah, dia sedang membuat pernyataan sikap bahwa dirinya tidak mengakui Yesus Kristus adalah Domba Allah yang telah datang dan telah mempersembahkan diriNya. Orang ini menunjukkan bahwa dia tetap memperingati peristiwa orang Yahudi keluar dari Mesir yang ditandai dengan penyembelihan domba yang darahnya dipoleskan di kusen pintu.

Kesimpulan

Orang Kristen alkitabiah tidak sembarangan memakai istilah, dan tidak sembarangan merayakan peristiwa-peristiwa. Orang Kristen alkitabiah harus tahu bahwa iblis sangat licik dan ia selalu mencari celah untuk menyesatkan orang Kristen. Tuhan perintahkan bangsa Yahudi merayakan Paskah dengan tujuan agar bangsa Yahudi ingat terus akan janji Allah bahwa Ia akan mengirim Juruselamat untuk melepaskan manusia dari perbudakan dosa seperti Ia melepaskan mereka dari perbudakan Mesir. Dan penyembelihan domba yang darahnya dipoleskan di kusen pintu itu simbol penghukuman atas dosa yang akan ditanggungNya, dan akhirnya Dia datang. Tetapi bangsa Yahudi menolakNya, mereka tetap merayakan Paskah, mereka menganggap Sang Juruselamat belum datang, bahkan sampai sekarang mereka masih menunggu.

Orang Kristen alkitabiah bukan merayakan Paskah melainkan MEMPERINGATI penyaliban Yesus Kristus pada Rabu, karena Yesus disalibkan pada hari Rabu bukan Jumat, dan pada Minggu pagi, sesudah tubuhNya selama tiga hari tiga malam di dalam kubur, orang Kristen alkitabiah bersukacita MERAYAKAN kebangkitanNya. Jadi, bukan merayakan Paskah, melainkan memperingati penyaliban Kristus, dan merayakan kebangkitan Kristus.

Orang Kristen alkitabiah tidak merayakan Paskah, karena perayaan Paskah adalah perayaan orang Yahudi yang diperintahkan kepada Musa. Berhati-hatilah dengan segala istilah, peristiwa, karena iblis sangat amat licik. Ia memakai segala hal untuk menjatuhkan orang Kristen, termasuk memakai istilah, peristiwa dan berbagai perayaan. Kiranya Tuhan memberikan hikmat kepada pembaca.***

(Penjelasan lengkap tentang hari penyaliban Kristus silakan baca buku, **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat Tebal: 74 halaman**)

50%, masihkah perlu ingatkan agar mereka jangan lupa kasih 10%? Di atas sudah kita bahas bahwa persembahan itu tidak ada kadaluarsanya, persembahan itu pernyataan kasih kepada Allah, bagaimana mungkin bisa dигenapi atau dibatalkan. Mereka berteriak, maksud kami Persembahan Persepuluhan (PP). Oh...yang kalian maksudkan ialah jumlahnya? Atau persentasenya? Masalah angka?

GBIA Graphe, dan semua GBIA, tidak menerapkan Taurat Musa, sama sekali tidak, melainkan mencontoh, sekali lagi MENCONTOH sistem penggajian yang pernah Tuhan pakai di zaman PL, karena mendapatkan bahwa itu

sistem yang sangat logis, efisien, adil, dan tidak ditemukan yang lebih baik. Jemaat GBIA yang sungguh lahir baru rela memberikan persembahan jauh di atas 10%, dan demi sistem penggajian yang paling sempurna itu kami menganjurkan jemaat untuk persembahan yang 10% ditempatkan di amplop khusus yaitu Persembahan Persepuluhan (PP), dan kemudian untuk kebutuhan lain silakan memakai amplop lain. Ini dilakukan demi sebuah sistem penggajian yang terbaik, dan juga yang paling efisien untuk melaksanakan perintah Tuhan yang memberi tugas untuk menginjil sampai ke ujung bumi.

Terkutuklah orang Yahudi yang tidak mengembalikan PP, kerana mereka telah membuat Allah menjadi pengingkar janji kepada suku Lewi yang dijanjikan PP. Sebenarnya di PB lebih lagi, kerana jemaat PB menerima anugerah yang jauh lebih besar. Orang Yahudi dilepaskan dari perbudakan fisik, jemaat PB dilepaskan dari perbudakan dosa dan siap ke Sorga setiap saat.

Jemaat PB diperintahkan untuk memberitakan Injil dan mendirikan jemaat sampai ke ujung bumi. Untuk

melaksanakan perintah ini, menurut Paulus jemaat PB bukan cuma harus memberikan PP bahkan **MEMBAGI** miliknya, yang mungkin bisa 30% atau 50% demi pelayan Tuhan tidak kelaparan dan Injil diberitakan. “Dan baiklah dia, yang menerima pengajaran dalam Firman, membagi segala sesuatu yang ada padanya dengan orang yang memberikan pengajaran itu.” (Gal 6:6 ITB), ini jelas lebih dari sekedar PP.

Tuhan tidak pernah membatalkan Persembahan Persepuluhan, karena semua persembahan itu adalah cerminan hati manusia yang memberi. Masalah persentasenya? Jika tidak rela kasih 10%, ya kasihlah jumlah yang Anda rela yang bisa dilakukan dengan penuh kasih. Dalam jemaat PB penekannya bukan pada jumlah, melainkan dengan penuh sukarela dan kasih. Jika rela kasih di atas 10%, maka amplop khusus persembahan untuk yang 10% akan dipakai sebagai sistem penggalangan terbaik, sistem ini PERNAH Tuhan terapkan di zaman PL., dan saya tidak dapatkan ada sistem yang lebih baik dari ini, bahwa seorang Gembala hanya boleh ambil, memilih 11 PP dari seluruh PP yang masuk.***

dengan merayakan sabat, turun-temurun, menjadi perjanjian kekal” (Kel. 31:16, lihat juga Im. 24:8; Yeh. 20:12). Pemeliharaan Sabat secara ritualistik diberikan kepada Israel di gunung Sinai (Neh. 9:13-14), bukan kepada bangsa-bangsa non-Yahudi.

Jadi, kita bisa melihat bahwa ada masalah besar dalam sikap banyak orang Kristen terhadap Sabat. Ada yang secara ekstrim memandang Sabat sebagai sesuatu yang negatif, dan ada yang sebaliknya meninggikan Sabat untuk terus berkuasa dalam kehidupan Perjanjian Baru saat ini. Apa sebenarnya solusi yang Alkitabiah? Apakah Tuhan menginstruksikan kita mengenai hal ini? Tentu saja.

Secara singkat, sikap orang Kristen yang benar terhadap hukum Taurat dapat dirangkum melalui dua perikop. Yang pertama adalah 2 Timotius 3:16, “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menya-takan kesalahan, untuk memperbaiki kela-kuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.” Dan yang kedua adalah 1 Tim 1:8, “Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik kalau tepat digunakan.”

Kitab-Kitab Taurat dan hukum yang terkandung di dalamnya, diberikan melalui penyingkapan (wahyu) oleh Tuhan, sehingga adalah bagian dari segala tulisan yang diilhamkan. Oleh sebab itu, hukum Taurat pastilah bermanfaat, karena semua bagian Alkitab adalah bermanfaat. Perhatikan bahwa tidak dikatakan seluruh bagian Alkitab itu untuk diterapkan langsung,

tetapi dikatakan bahwa semuanya bermanfaat. Bagian Alkitab yang menyuruh orang Israel untuk mempersembahkan domba, misalnya, tidaklah diterapkan langsung pada hari ini, tetapi sangat bermanfaat sebagai gambaran akan Yesus Kristus. Jadi, kuncinya adalah bagaimana menerapkan atau menggunakan Hukum Taurat itu.

Untungnya bagi kita, Alkitab sendiri sudah mengarahkan bagaimana kita sepatutnya menggunakan hukum tersebut. Ada beberapa prinsip yang membimbing kita. Pertama, Hukum Taurat memiliki fungsi untuk menyatakan standar kekudusan Allah, baik itu secara moral maupun seremonial. Dengan adanya standar tersebut, manusia dapat menyadari kondisi dirinya yang buruk, bagaikan seseorang yang bercermin. Hukum Taurat berfungsi sebagai cermin (Yak. 1:23-25), dan dalam konteks ini bahkan dapat disebut “hukum yang memerdekakan” karena setelah seseorang menyadari ia berdosa, ia baru mulai mencari keselamatan.

Ini memimpin kepada fungsi Hukum yang kedua, yaitu menuntun kepada Yesus Kristus. Dalam hukum Taurat, Yesus Kristus digambarkan, baik itu pribadiNya, kesempurnaanNya, maupun pengorbananNya. Hukum yang telah menaruh semua orang ke bawah tuntutan dosa, menggiring orang-orang yang dinyatakan berdosa itu kepada satu-satunya keselamatan, yaitu Yesus Kristus. Inilah yang Paulus tegaskan, "Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman" (Gal. 3:24).

Jadi, benarlah bahwa orang yang sudah percaya kepada Yesus Kristus tidak lagi berada di bawah hukum Taurat, karena ia sudah diantarkan oleh Hukum kepada Yesus. Ia tidak lagi mencoba untuk dibenarkan oleh hukum, tetapi sudah dibenarkan oleh Yesus Kristus. Ia telah lepas dari dakwaan hukum Taurat. Segala kutuk dan hukuman dan kekangan dalam Hukum, bukanlah untuk orang yang sudah dibenarkan, tetapi untuk orang yang masih belum dibenarkan (1 Tim. 1:9).

Namun demikian, orang percaya tidak membenci hukum Taurat, sebaliknya ia berterima kasih kepada Hukum karena telah menuntunnya, telah memperlihatkannya dosanya, dan mendorongnya untuk lari kepada Kristus. Dan hukum masih bisa terus membantunya! Di dalam hukum tercermin kesempurnaan Allah, dan walaupun orang percaya tidak lagi melakukan kekudusan seremonial, tetapi kesempurnaan moral Allah tetap tergambarkan. Orang percaya sudah dikuduskan secara posisional, tetapi tidak serta merta menjadi kudus secara karakter. Setiap kali orang percaya berdosa, ia kembali melawan Hukum, dan karena kelemahan dagingnya ini ia harus terus bergantung dan memandang kepada Yesus Kristus, Juruselamatnya, untuk mendapatkan kemenangan atas kebiasaan dosa. Dengan demikian, Hukum, jika dipakai dengan benar, masih terus menuntun kita kepada Kristus. Hukum masih sangat bermanfaat, karena adalah bagian dari Firman Tuhan. Hukum Tuhan itu indah.

mereka seperti cabang pohon zaitun yang terpotong, dan Tuhan cangkokkan cabang pohon zaitun liar yaitu bangsa non-Yahudi, dan mendirikan jemaat lokal yang tersebar ke seluruh muka bumi, sebagai institusi untuk mengundang semua bangsa masuk Kerajaan Sorga.

Agama Yahudi telah ditutup oleh Tuhan, karena agama Yahudi yang ditugaskan untuk menjaga ibadah simbolistik, ritualistik, jasmaniah untuk menunjuk kepada Kristus, dan yang seharusnya juga untuk mengajak semua bangsa menyambut kedatangan Juruselamat yang akan didahului oleh Elia, telah gagal. Mereka bahkan memaknai pelataran untuk bangsa lain sebagai tempat binatang, dan raja bangsa Yahudi memenggal kepala utusan Kerajaan Sorga, yaitu Elia/Yohanes, kemudian mereka beramai-ramai menyebarkan Sang Juruselamat.

Jadi, Agama Yahudi dengan seluruh rangkaian ibadahnya di Bait Allah yang dilakukan setiap Sabat, telah ditutup. Memang ketika Yesus mengajar Ia selalu pergi ke Bait Allah dan Sinagoge, tetapi tujuannya ialah agar melalui pengajaranNya mata mereka terbuka, dan akan mengenal bahwa Dialah yang ditulis di Taurat, Nabium, dan Kethubim, dan akan menerimanya. Namun saat ditawarkan oleh Pilatus, mereka menerima Barabas dan menolak Yesus mentah-mentah serta meminta Ia disalibkan.

Karena Agama Yahudi (Yudaisme) telah ditutup, mengapa pula kemudian bangkit orang-orang yang didatangi malaikat (sebenarnya itu iblis) yang suruh pelihara hari Sabat lagi? Jika memang Sabat masih perlu dipelihara, mengapa tidak sekalian Bait Allahnya juga dipelihara dengan berbagai upacara yang diperintahkan dilaksanakan pada hari Sabat?

Bersamaan dengan berhentinya agama Yudaisme dengan segala bentuk penekanannya pada kesucian badani, maka Tuhan menginspirasi Rasul Paulus sehingga Ia menyatakan bahwa tidak ada ciptaan Tuhan yang haram, jika diterima dengan ucapan syukur. Dan Paulus katakan bahwa dalam hal makanan itu penekanannya ialah pada manfaatnya, dan jangan memakan sesuatu yang bisa membuat ketagihan atau yang memperhambakan (1Kor.6:12). Dan Paulus tidak lupa mengingatkan bahwa nanti akan muncul pengajar sesat yang melarang orang makan makanan tertentu bukan karena kesehatan tetapi karena iman (1Tim.4:3). Perhatikan, tanda pengenal pengajar sesat ialah melarang orang memakan makanan tertentu karena iman bukan kesehatan.

Bagaimana Dengan Persepuluhan?

Selanjutnya bagaimana dengan masalah persepuluhan? Karena

orang-orang pelit segera berseru ah, hore, persepuluhan juga tidak perlu lagi terutama ketika mereka membaca ayat-ayat "Sebab Kristus adalah kegenapan hukum Taurat, sehingga kebenaran diperoleh tiap-tiap orang yang percaya." (Rom 10:4 ITB). Betul sekali bahwa Kristus penggenap Taurat, tentu yang dimaksudkan ialah Taurat yang berkaitan dengan upacara-upacara di Bait Allah, dan berbagai hukum yang berkaitan dengan upacara simbolik, karena semua upacara simbolik tujuannya menyimbolkan Yesus. Jadi ketika Yesus yang disimbolkan tiba maka tak perlu simbolnya lagi.

Yesus Kristus telah melepaskan kita dari KUTUK Taurat dengan cara menanggung kutuk itu (Gal.3:13). Kutuk taurat itu maksudnya kutuk dosa bahwa orang berdosa itu harus dihukum. Dan tidak ada orang yang tidak melanggar Taurat. Oleh sebab itu tidak ada orang yang bisa terlepas dari kutuk Taurat. Dan Yesus Kristus datang memikul kutuk itu untuk kita. Tentu kita harus bertobat dan percaya bahwa Ia telah dihukumkan karena dosa kita.

Sedangkan persembahan yang merupakan simbol kasih atau wujud kasih seseorang kepada Tuhan itu bukan sebuah upacara simbolik yang dikenakan. Persembahan kepada Tuhan, seperti domba bakaran di atas mezbah itu adalah ibadah simbolik yang merupakan ibadah keselamatan yang dikenakan oleh Yesus. Itu diperintahkan sejak Adam. Ketika Yesus datang, maka penyembelihan domba tentu tidak boleh dilakukan lagi, karena dikenakan di dalam Dirinya. Demikian juga dengan upacara hari Sabat dan makanan haram. Makanan selanjutnya bukan demi kesucian hati melainkan demi kesehatan badan.

Persembahan yang menunjukan kasih kepada Tuhan, itu tak mungkin dikenakan untuk dibatalkan. Jemaat mula-mula memberi persembahan yang sangat besar, bahkan menjual tanah kemudian mempersembahkan seluruh hasil penjualannya. Rasul Paulus menegaskan kembali di Surat Korintus bahwa persembahan itu harus dengan sukarela, dan penuh kasih. Persembahan tidak mungkin kadaluarsa, tidak mungkin dikenakan untuk dibatalkan. Bahkan sampai di Sorga kita tetap mempersembahkan persembahan kasih kita, tentu tidak berwujud materi melainkan yang rohani, misalnya puji-pujian dll.

Karena persembahan persepuluhan itu bukan upacara simbolik, melainkan yang adalah sebuah pernyataan kasih kepada Tuhan, tetap akan dilaksanakan oleh anak-anak Tuhan sepanjang masa, bahkan lebih serius lagi di zaman PB karena anugerah yang jemaat PB terima amatlah besar. Memang sepatutnya begitu, karena selain kasih karunia yang kita terima amat

besar, juga karena kebutuhan penginjan di PB lebih besar, mencakup seluruh dunia. Tetapi tentu hanya bagi gereja yang aktif sebab ada banyak gereja yang tidak punya aktivitas menginjin.

Selama tiga puluhan tahun saya menggembalakan jemaat, saya belum pernah bertemu orang Kristen yang tidak rela memberi persembahan kepada Tuhan, terlebih mereka yang sungguh lahir baru. Hal yang seringkali mereka permasalahan ialah persentasenya. Persepuluhan itu sepuluh persen dari penghasilan, ini yang sering jadi keluhan. Dan saya amati, minimal penyebabnya ada dua: (1). karena yang bersangkutan memang pelit. (2). merasa geram melihat hamba Tuhan yang mata duitan, dan sistem pemakaian persepuluhan yang tidak tepat.

Banyak anak Tuhan yang lahir baru dan mengasihi Tuhan, memberikan jauh lebih dari 10% penghasilan mereka. Terutama ketika mereka melihat bahwa pemakaian dana tepat pada sasaran. Tetapi banyak orang Kristen yang merasa muak dengan ketamakan pemimpin. Oleh sebab itu saya sering memberi nasihat, dapatkan dulu gereja yang benar baru bicara persembahan karena jika gerejanya salah, pemimpinnya tamak, Anda bukan hanya akan dipalak, bahkan bisa digiring ke neraka.

KESIMPULAN KITA

Taurat tidak pernah dibatalkan, tetapi dikenakan, dan setelah TERGENAPI ya tidak perlu diteruskan lagi. Bagian apanya yang tergenapi? Bagian upacara simbolistik, ritualistik, jasmaniahnya. Mengapa? Semua itu diperintahkan dalam rangka mensimbolkan Sang Juruselamat yang dijanjikan. Seluruh rangkaian ibadah di Bait Allah termasuk dalam kategori ini, oleh sebab itu Tuhan memakai Jenderal Titus menghancurkan Bait Allah, karena selesai fungsinya.

Di PB Tuhan menyimpulkan seluruh Taurat, bahkan seluruh kitab PL, dan pasti termasuk PB, dengan hukum MENGASIHI TUHAN, dan yang bersamaan dengannya MENGASIHI SESAMA MANUSIA. Pengajaran moral yang ditingkatkan dari badani menjadi hati menjadikan orang Kristen manusia paling bermoral di muka bumi.

Persembahan terlepas dari masalah persentasenya ialah wujud kasih kepada Tuhan. Semakin seseorang mengasihi Tuhan tentu persentase yang diberi akan semakin besar. Oleh sebab itu tidak ada orang Kristen lahir baru yang mengasihi Tuhan yang memperlakukan persepuluhan.

Akhirnya, jadilah bijak dan penuh hikmat dalam menyikapi firman Tuhan, tafsir harus benar. Jangan bersikap gegabah karena kita nanti pasti harus mempertanggungjawabkannya.***

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan
GRAPHE
International Theological Seminary
AM 828
RADIO BERBAHASA

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 98

1. Siapakah wanita yang pernah tercatat dalam Alkitab pernah menyelamatkan bangsanya di negeri orang lain? **Ester**
2. Berapa jumlah anak Skewa? **Tujuh**
3. Siapakah nama bendahara Herodes yang melayani Yesus? **Yohana**
4. Siapakah nama Ayah Samuel? **Elkana**
5. Siapakah nama saudara ipar Rut? **Orpa**

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 98

1. Ice Ale Hade
2. Shinta Lestari Tarihoran
3. Otomosi Harefa

Selamat bagi 3 pemenang yang beruntung dan pemenang akan dihubungi tim Pedang Roh untuk selanjutnya

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 99

1. Sebutkan bahasa asli dari kata 'Taurat' dan 'Paskah' beserta artinya!
2. Pada usia berapakah Musa memimpin Israel keluar dari Mesir?
3. Pada peristiwa 10 tahun di Mesir, berapa kali tercatat dalam Alkitab bahwa Firaun mengeraskan hati?
4. Sebutkan nama kedua orang tua Musa!
5. Dalam catatan Alkitab, kepada siapakah Abraham memberikan persepuluhan?



Kirimkan jawaban anda ke email pedangrographe@gmail.com atau melalui kartu pos paling lambat tanggal **20 Juni 2018**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan hanya 3 orang saja.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga
Wahyu, Tanya Jawab dll.

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org

Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.

Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah

Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Pahlawan Iman
Adalah Orang Yang Berdiri Teguh
Atas Iman Pada Doktrin Alkitabiah
Tanpa Kompromi Sekalipun
Dianiaya Sampai Nafas
Terakhirnya.
Karena Anugerah Tuhan Yang
Sangat Besar, Sesungguhnya Tidak Ada
Pengorbanan Kita Yang
Terlalu Besar.

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini RBK AM828 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



THROUGH THE BIBLE

(hanya audio / suara)

Mengeksegisis setiap pasal satu jam,
dari kitab MATIUS - WAHYU, di Radio RBK

tersedia dalam bentuk

USB 16 GB atau DVD 3 BUAH

NARASUMBER:
DR. SUHENTO LIAUW

HANYA
Rp. 130.000

Pemesanan Hubungi:

Yuliana 0897-972-8557
Lina 0813-1586-3518

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE